

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dengan judul **“Strategi Dakwah Kiai Ma’mun Mu’min di Tengah Pluralitas Masyarakat Desa Megawon Jati Kudus”** dengan rumusan masalah yang pertama mengenai strategi dakwah Kiai Ma’mun Mu’min ditengah masyarakat plural dan yang kedua mengenai dampak sosial dan keagamaan yang dihasilkan dari dakwah Kiai Ma’mun Mu’min ditengah masyarakat plural. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kiai Ma’mun Mu’min merupakan salah satu tokoh masyarakat yang menyebarkan dakwah ditengah masyarakat plural di Desa Megawon Jati Kudus. Dakwah tersebut dilakukan dengan strategi-strategi tertentu agar dakwah yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Megawon Jati Kudus. Strategi dakwah tersebut meliputi: pertama, **Strategi Dakwah Sentimentil (*al-manhaj al-‘athifi*)** adalah strategi yang terfokus pada tujuan hati dan mengarahkan batin dan perasaan mitra dakwah. Strategi ini, terkait dengan penyampaian dakwah pada mitra dakwah dengan cara memberikan nasihat dan pengajaran yang mengesankan, memberikan pelayanan yang memuaskan, dan menyeru dengan kelembutan. Hal tersebut, yang termasuk kedalam strategi dakwah sentimentil (*al-manhaj al-‘athifi*) yang dilakukan oleh Kiai Ma’mun Mu’min yaitu, mempekerjakan preman sebagai penghromatan dan berdakwah dengan menyapa masyarakat secara lemah lembut. Kedua, **Strategi Dakwah Rasional (*al-manhaj al-‘aqli*)** merupakan strategi yang menggunakan teknik yang terfokus pada aspek akal dan pikiran. Strategi ini, mengajak objek dan mitra dakwah untuk mengambil pelajaran dan merenungkan serta penerapan hukum logika atau penerapan contoh dan diskusi. Hal tersebut, yang termasuk kedalam strategi rasional (*al-manhaj al-‘aqli*) yang dilakukan oleh Kiai Ma’mun Mu’min yaitu, penjelasan normativitas agama. Ketiga, **Strategi dakwah Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)** merupakan metode dakwah yang menggunakan panca indra atau percobaan atau penelitian. Di antaranya seperti, keteladanan, praktik keagamaan, dan pentas drama. Hal tersebut, yang termasuk kedalam strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*) yang dilakukan oleh Kiai Ma’mun Mu’min yaitu, penerapan sikap dan nilai pluralisme dan praktik keagamaan.

2. Dampak sosial dan keagamaan yang dihasilkan dari strategi dakwah Kiai Ma'mun Mu'min ditengah masyarakat plural di Desa Megawon Jati Kudus terdapat efek atau dampak meliputi: terciptanya masyarakat harmonis (*ukhuwah basyariyah*), menjadi solusi atas konflik perbedaan antar umat beragama dan memperkuat khazanah budaya lokal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian terkait **“Strategi Dakwah Kiai Ma'mun Mu'min di tengah Pluralitas Masyarakat Desa Megawon Jati Kudus,”** maka peneliti memberikan saran bahwa:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan mampu melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan strategi dakwah Kiai Ma'mun Mu'min ditengah pluralisme masyarakat Desa Megawon Jati Kudus, dan memberbanyak literasi serta referensi sebanyak-banyaknya. Diharapkan penelitian ini, menjadi bahan rujukan untuk peneliti berikutnya, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi masyarakat, terkhusus masyarakat Kudus yang berkehidupan ditengah masyarakat plural, mampu berkomunikasi dengan umat beragama dan menerima serta menghargai segala perbedaan yang ada, dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai dakwah yang disampaikan oleh Kiai Ma'mun Mu'min di tengah kehidupan masyarakat plural, dengan mengambil sumber rujukan, salah satunya adalah sumber dari penelitian ini.

